



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

- Nomor Induk Mahasiswa : 157241144
- Nama Mahasiswa : **DJANDJANG PURWATINGSIH**
- Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
- Dosen Pembimbing (1) : **Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.**
- Dosen Pembimbing (2) : **Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.**
- Judul Ta/Skripsi : **Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Nyeri Pasca SC di RS PKU Muhammadiyah Temanggung**
- Abstrak : Operasi caesar cenderung disukai oleh ibu hamil dibandingkan metode persalinan pervaginam. Proses persalinan pervaginam dinilai sebagai proses persalinan yang sulit dan cenderung berbahaya. Peningkatan minat masyarakat terhadap operasi caesar membuat pelayanan perioperatif juga mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan manfaat klinis dari operasi caesar, maka enhanced recovery care merupakan cara yang efektif untuk dilakukan. Hal ini dapat menyebabkan terdorongnya proses rehabilitasi dan pemulangan pasien lebih awal (Meng et al., 2021).
Tingginya minat masyarakat terhadap operasi caesar tersebut, kemudian enhanced recovery care dikembangkan menjadi ERACS. ERACS (Enhanced Recovery After Caesarian Surgery) adalah program cepat pemulihan setelah operasi Caesar yang berupa serangkaian perawatan mulai dari persiapan preoperatif, intraoperatif, dan perawatan post operatif sampai pemulangan pasien. Konsep ERACS merupakan pengembangan dari konsep Enhanced Recovery After Surgery (ERAS), dimana konsep ERAS ini awalnya digunakan pada operasi bedah digestif. Konsep ERAS ini didukung oleh penelitian Tika et al., 2022 terbukti mengurangi lama rawat pasien di rumah sakit, mengurangi komplikasi pasca operatif, dan meningkatkan kepuasan pasien. Oleh karena itu konsep ERAS ini kemudian dikembangkan untuk tindakan operasi di bidang lain salah satunya di bagian obstetrik (Tika et al., 2022).
ERACS diklaim bisa mengurangi nyeri pasca operasi, serta memungkinkan proses pemulihan membuat metode ERACS menyita perhatian masyarakat, dikarenakan metode lebih cepat. Jika umumnya setelah menjalani persalinan SC konvensional pasien dilarang bergerak selama 12 jam, maka dengan metode ERACS pasien bisa duduk dengan nyaman setelah 2 jam pasca operasi SC. Bahkan, kurang dari 24 jam, pasien sudah dapat melakukan aktivitas ringan, seperti buang air kecil maupun berjalan secara mandiri tanpa perlu takut muncul rasa nyeri (Meng et al., 2021).
Masalah yang kerap muncul pada pasien setelah SC adalah pasien merasa takut untuk mobilisasi lebih awal karena ketakutan pada rasa nyeri.

Pada persalinan metode SC konvensional pasien bisa sangat lama dalam kondisi imobilisasi, hal tersebut selain akibat takut rasa nyeri, pasien juga dilarang bergerak selama 12 jam. Sehingga pasien baru bisa melakukan mobilisasi dini setelah 24 jam pasca operasi (Warniyati dan Ratnasari, 2022).

Berdasarkan data di RS PKU Muhammadiyah Temanggung pada bulan Januari s/d Maret 2025 didapatkan 324 persalinan dengan 183 (56,48%) merupakan persalinan Sectio Caesarea yang sudah dilakukan dengan metode ERACS (Enhanced Recovery After Caesarian Surgery). Meskipun proses pemulihan pasca operasi dengan metode ERACS (Enhanced Recovery After Caesarian Surgery) sudah berlangsung dengan cepat tetapi masih banyak ibu yang merasa takut untuk melakukan mobilisasi dini, dikarenakan pengetahuan ibu mengenai metode ERACS masih kurang (Tika et al., 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan bulan April 2025 di RS PKU Muhammadiyah Temanggung menurut SOP, ibu post Sectio Caesarea menggunakan Enhanced Recovery After Caesarean Surgery (ERACS) dapat melakukan mobilisasi dini dengan segera, tetapi dari 10 ibu post Sectio Caesarea menggunakan Enhanced Recovery After Caesarean Surgery (ERACS), hanya 4 ibu yang melakukan mobilisasi dini, sedangkan 6 ibu tidak melakukan dengan alasan takut bekas operasinya terbuka dan masih merasa nyeri.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan mobilisasi dini dengan penurunan skala nyeri pada ibu post Sectio Caesarea metode Enhanced Recovery After Caesarean Surgery (ERACS) di RS PKU Muhammadiyah Temanggung.

Tanggal Pengajuan : 10/04/2025 11:22:32

Tanggal Acc Judul : 10/04/2025 15:55:31

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Selasa,03/06/2025 22:39:30	PROPOSAL SKRIPSI (BAB 1-3)	DJANDJANG PURWATININGSIH
2	Senin,16/06/2025 10:42:30	revisi sesuai masukan pembimbing	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
3	Sabtu,02/08/2025 08:00:13	Skripsi	DJANDJANG PURWATININGSIH

4	Senin,04/08/2025 19:34:00	revisi bab 1-3 (10 Juni 2025) latar belakang, teori, bab 3	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
5	Senin,04/08/2025 19:34:32	revisi bab 1-3 (24 Juni 2025) cek kembali metode, sampel, populasi, DO	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
6	Senin,04/08/2025 19:34:55	ajukan permohonan EC dan penelitian	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
7	Senin,04/08/2025 19:35:50	silahkan penelitian setelah EC keluar (6 Juli 2025)	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
8	Kamis,07/08/2025 07:13:42	File skripsi	DJANDJANG PURWATININGSIH

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 19 Agustus 2025



DJANDJANG PURWATININGSIH
(NIM: 157241144)

Dosen Pembimbing (1)



Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
(NIDN: 0604068803)

Dosen Pembimbing (2)



Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
(NIDN: 0604068803)